

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahan ajar merupakan suatu wujud teks dalam menyusun dengan cara terstruktur dalam mengembangkan kompetensi yang dibuat agar peserta didik dapat memahami dalam menerima materi dengan baik. Menurut Andi, yang mendefinisikan bahan ajar yaitu sebagai informasi, alat, dan teks yang diorganisasikan secara metode serta memberikan gambaran yang komprehensif terhadap kemampuan yang telah dipelajari oleh peserta didik selama proses menerima materi dalam mengelola perencanaan atau pelaksanaan.<sup>1</sup> Dengan adanya peserta didik akan lebih kooperatif dan lebih mudah untuk belajar dan bahan ajar guru akan lebih mudah digunakan. Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan materi yang akan disajikan. Bahan ajar digunakan sebagai alat bantu untuk mendukung proses pembelajaran.

Menurut Yanner J. Dkk, (2018). Bahan ajar adalah suatu kebutuhan peserta didik dan guru untuk mengimplementasikan isi materi dalam kegiatan pembelajaran.<sup>2</sup> Menurut Rahmat, (2019). Menjelaskan bahwa Bahan ajar merupakan elemen yang terpenting untuk memastikan mutu dalam pembelajaran.<sup>3</sup> Selanjutnya, Bahan ajar ini juga merupakan suatu panduan buku yang dibuat secara sistematis yang dapat digunakan oleh peserta didik maupun guru agar mengarahkan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Menurut Eliyanti, Dkk, (2020) mengatakan bahwa agar peserta didik mencapai hasil belajar yang diinginkan maka bahan ajar yang baik dan ideal harus sesuai dengan kebutuhan

---

<sup>1</sup> Andi, P. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Artikel: yogyakarta: DIVA press.

<sup>2</sup> Kapitan, Y. J. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fantasi Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter Di Kelas VII*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan. 3 (1), hlm. 100-106.

<sup>3</sup> Cahyadi, R. A. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model*. Halaqa: Islamic Education Journal 3(1), hlm 35-42.

dan karakteristik serta kompetensi peserta didik.<sup>4</sup> Sebab, karena dengan adanya bahan ajar yang peneliti lakukan telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penggunaan bahan ajar menulis berbasis teks tidak terlepas dari perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum ini didasarkan pada kebutuhan masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013, yang merupakan evaluasi dari kurikulum sebelumnya. Pengembangan kurikulum 2013 menekankan pada pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penyempurnaan proses pembelajaran, dan penyesuaian pembelajaran untuk memastikan keinginan dan dapat menghasilkan mutu pembelajaran .

Menurut Mahsun mengatakan bahwa pembelajaran berbasis teks merupakan materi kompetensi yang dapat menjadi motor penggerak yang dapat dijadikan dasar untuk memindahkan materi dari satu kompetensi ke kompetensi lainnya dalam ranah yang lain.<sup>5</sup> Teks adalah konstruksi yang dapat memberi makna, konteks dimana makna utama memberikan pengalaman konkret. Pembelajaran berbasis teks melibatkan proses di mana guru secara bertahap mendukung peserta didik dalam menulis teks dengan sedikit dukungan sampai peserta didik mampu menulis teks secara mandiri. Pembelajaran diselenggarakan dengan menggunakan berbagai teks yang relevan dengan kebutuhan peserta didik serta dilatih dengan berbagai teks seperti teks lisan dan teks tulis, sampai mereka mampu memproduksinya tanpa bantuan atau bimbingan dari guru. Hal ini sejalan dengan menurut Lestari, (2021) mengatakan bahwa pada pengkajian menulis berbasis teks, peserta didik dapat berkreasi dan aktif dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi mereka dalam menciptakan teks dengan cara mereka sendiri dan mereka lebih cenderung menggunakan ide-ide yang digunakan sebagai bahan untuk menulis teks, sehingga mereka dengan mudah mendapatkan ide-ide.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Eliyanti, E., Taufina, T., & Hakim, R. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Mind Mapping dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu 4(4), hlm. 838-849.

<sup>5</sup> Mahsun, B. K. (2020). *Bahasa Penghela Ilmu Pengetahuan Dalam Pembelajaran Berbasis Teks: Rancang Bangun Materi Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jurnal sosial ekonomi dan humaniora, (6), hlm. 163

<sup>6</sup> Lestari, A. (2021). *Model Investasi Kelompok Siber Sebagai Alternatif Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi*. Artikel: Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Riau.

Dengan demikian, penggunaan instruksi berbasis teks menekankan perlunya intervensi guru dalam proses belajar pada peserta didik.

Penggunaan bahan ajar menulis berbasis teks untuk peserta didik kelas V di SDN Tonu Jaya Kabupaten Seram Bagian Barat dalam bahan ajar telah terintegrasi beberapa mata pelajaran yaitu mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia. Didalam Penggunaan bahan ajar menulis berbasis tek setiap unit terdapat 3 unit pembahasan setiap dalam pembelajaran terdiri dari nilai-nilai pada bahan ajar menulis berbasis teks yakni nilai-nilai multikultural dan nilai keislaman, pada unit 1 terdapat teks deskripsi lisan dan tulisan dan tidak semua dicantumkan dan hanya dipilih dan disesuaikan dengan teks-teks yang dijadikan sebagai materi dalam penyusunan bahan ajar, selanjutnya menggunakan nilai-nilai keislaman yaitu hadis Abu Hurairah R.A. Pada unit 2 terdapat teks deskripsi lisan dan tulisan dengan menggunakan nilai-nilai keislaman yaitu ayat suci Al-Qur'an surah Al-Qiyamah ayat 3-4. Pada unit 3 terdapat teks lisan dan teks tulisan, dengan memakai nilai-nilai multikultural yaitu makanan khas masyarakat Desa Tonu Jaya "Sangkola".

Pembelajaran menulis berbasis teks dengan mengintegrasikan nilai keislaman dan nilai multikultural perlu dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan agar pembelajaran di dalam kelas dapat menarik perhatian peserta didik, menambah pengetahuan peserta didik, dan membuka wawasan peserta didik tentang nilai keislaman dan nilai multikultural dalam mengembangkan tulisan dalam berbasis teks lisan maupun tulisan dapat direalisasikan melalui jenis teks deskripsi. Menurut Nurjayanti, (2019) Teks deskripsi adalah jenis wacana yang menawarkan informasi atau kekhususan tentang suatu objek berdasarkan kesan pengarang atas pengamatan, pengalaman, dan perasaan mereka untuk mempengaruhi kepekaan dan imajinasi pembaca seolah-olah mereka sendiri telah melihat, mendengar, merasakan, atau mengalaminya.<sup>7</sup> Deskripsi merupakan mencoba untuk menyampaikan detail tentang suatu objek. Dengan demikian, kemampuan peserta didik untuk berpikir

---

<sup>7</sup> Nurjayanti, P. L. (2019, May 17). *Menulis Teks Deskripsi*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/e2spn>, hlm. 1-8

analisis baik dalam kehidupan sosial maupun akademik agar peserta didik akan tumbuh saat peserta didik mempelajari buku tambahan atau referensi-referensi yang relevan.

Berdasarkan pengamatan pertama di lapangan, ada beberapa bahan ajar teks digunakan dalam pembelajaran di tingkat SD kelas V khususnya di Desa Tonu Jaya Kabupaten Seram Bagian Barat, yaitu SD Negeri Tonu Jaya, menggunakan buku teks yang dicetak beberapa percetakan berskala nasional seperti Buku Pendamping, penerbit Erlangga, dan terbitan Tematik. Pada materi-materi yang dituangkan dalam buku teks pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan nilai multikultural dalam bentuk tulisan yaitu berbasis teks yang sangat minim ditemukan dalam buku teks pelajaran. Berdasarkan analisis menulis berbasis teks pada buku pelajaran yang digunakan di SDN Tonu Jaya kelas V ditemukan bahwa contoh teks deskripsi lisan dan tulisan yang terkandung dalam buku teks tersebut hanya terdapat pada materi teks deskripsi. Pada penggunaan bahan ajar menulis berbasis teks yang terkandung dalam buku teks kelas V terdiri atas dua, yaitu (1) teks deskripsi dan (2) teks prosedur.

Berdasarkan observasi awal dengan guru pada tanggal 14 September tahun 2022 tahap awal pengumpulan informasi kelas V di SD Negeri Tonu Jaya Kabupaten Seram Bagian Barat diperoleh beberapa data, yaitu (1) penggunaan bahan ajar menulis berbasis teks sudah tersedia sehingga dibutuhkan pelajaran yang disesuaikan dengan keinginan peserta didik, (2) pelajaran berbasis teks perlu diajarkan agar peserta didik melatih keterampilan menulis dalam berbasis teks yang layak dipelajari, (3) pada materi teks pada bahan ajar yang digunakan guru, peserta didik tidak semua mengerti dan memahami bahasa Indonesia yang baku oleh sebab itu, teksnya bermacam-macam dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, (4) guru sudah pernah mengembangkan bahan ajar menulis berbasis teks tulis, tetapi guru belum mengembangkan nilai-nilai keislaman dan nilai multikultural dalam bahan ajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah yang dihadapi guru yaitu (a) waktu yang terbatas untuk mengumpulkan sumber daya pada petunjuk dalam mengembangkan nilai keislaman dan nilai multikultural

pada bahan ajar dan (b) tantangan bagi guru untuk memutuskan prosedur terbaik untuk mengembangkan nilai kesilaman dan nilai multikultural dalam bahan ajar. (5) penggunaan bahan ajar yang diharapkan oleh guru dalam menyusun teks deskripsi dalam bentuk tulisan pada kegiatan menulis yaitu bahan ajar yang sesuai dengan konteks dan situasi yang ada di lingkungan sekitar, artinya bahan ajar tersebut bisa didengar, bisa dirasa, bisa dilihat, dan dikenal oleh peserta didik, sehingga kegiatan pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik dan lebih bermacam-macam, dan (6) pendapat guru terkait pada penggunaan bahan ajar menulis berbasis teks dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan nilai multikultural dalam menulis berbasis teks tulis sangat baik dilakukan, karena dapat memberikan keterampilan yang bisa membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya. Penggunaan bahan ajar menulis berbasis teks juga memiliki nilai keislaman dan nilai multikultural yang harus dikembangkan oleh peserta didik sehingga perlu dipraktekkan dalam kegiatan menulis. Hal ini dilakukan untuk membuat pembelajaran lebih menarik untuk dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik dalam nilai-nilai keislaman dan nilai multikultural dalam penggunaan bahan ajar menulis berbasis teks untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis.

Berdasarkan paparan di atas, penggunaan bahan ajar menulis berbasis teks dapat dituangkan dalam teks deskripsi dan prosedur. Pemilihan teks tersebut didasarkan pada kompetensi dasar (KD) sehingga dalam penggunaan bahan ajar menulis berbasis teks ini lebih mengutamakan pada keterampilan berbahasa peserta didik yang berkaitan dengan menulis. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu dan mempermudah guru kelas dalam mengajar (khususnya) guru di SD Negeri Tonu Jaya agar tidak terpaku pada buku pegangan yang dikeluarkan oleh pemerintah melainkan mampu mengolah berbagai sumber materi yang telah ada. Penggunaan Bahan Ajar yang baik bagi peserta didik kelas V dalam meningkatkan keterampilan menulisnya yaitu mampu memecahkan masalah pada saat menulis yaitu teks lisan atau tulisan dengan baik. Kegiatan pada penggunaan Bahan Ajar ini dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dan mampu bernalar

dengan baik saat menulis berbasis teks yaitu lisan maupun tulisan pada penggunaan Bahan Ajar tersebut.

Ada tiga Penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini. Ketiga penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya dapat memberikan gambaran untuk penggunaan temuan penelitian selanjutnya. Ketiga penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2022) dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar menulis cerpen bermuatan nilai-nilai kenabian dengan strategi pembelajaran berbasis teks dan proyek untuk siswa MTS kelas VII*. Penelitian ini menciptakan produk pengajaran melalui pembelajaran, proyek berbasis teks, menguji efektivitas, sistematis, komunikabilitas, dan daya tarik bahan ajar menulis cerpen nilai kenabian. Produk yang dihasilkan bahan ajar menulis cerpen dan bahan ajar yang digunakan yaitu buku guru dan siswa, jenis teks digunakan adalah teks dan proyek, dan model pengembangan yang digunakan yaitu Borg and Gall.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Arnita Sinaga (2015) dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Talawi*. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk : (1) membuat bahan ajar yang sesuai dengan tujuan, mudah dipelajari, dan dapat digunakan untuk pembelajaran individu. (2) menilai keefektifan bahan ajar yang dikembangkan dalam pembelajaran bahasa indonesia. Metode penelitian yang digunakan eksperimen semu.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Syifaiyah (2022) dengan judul penelitian *Pengembangan Bahan Ajar model mind mapping dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa SDN 1 Setanggor selatan*. Penelitian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam membuat peta pikiran, (2) mengembangkan modul permanen untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam membuat peta pikiran.

Persamaan penelitian ini dengan Rahma (2022), yaitu bahan ajar yang dihasilkan adalah bahan ajar menulis melalui pembelajaran berbasis teks dan menghasilkan bahan ajar siswa dan guru. Perbedaannya Produk yang dihasilkan

adalah bahan ajar menulis cerpen dan model pengembangan yang dipilih adalah model pengembangan Borg and Gall. Pada penelitian yang dilakukan Arnita Sinaga (2015), memiliki persamaan pada bahan ajar yang dikembangkan, yaitu bahan ajar menulis berbasis teks dan metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu. Perbedaannya yaitu terletak pada bentuk teks yang dipilih yakni teks eksplanasi, subjek penelitiannya yaitu siswa SMP Negeri kelas VII. Pada penelitian yang dilakukan oleh Syifaiyah (2022), memiliki persamaan pada bahan ajar yang dikembangkan yaitu bahan ajar pada menulis, sasaran pengguna atau subjek penelitian yang dipilih sama yakni siswa SDN. Perbedaannya yaitu terletak pada model pembelajaran Mind Mapping.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian pada penggunaan bahan ajar menulis berbasis teks untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas V di SDN Tonu Jaya Kabupaten Seram Bagian Barat ini perlu dilakukan karena pada penelitian ini sangat penting digunakan pada bahan ajar menulis berbasis teks agar meningkatkan keterampilan peserta didik kelas V yang berfungsi sebagai pendamping bahan ajar yang sudah tersedia. Selain itu, bahan ajar digunakan tidak hanya untuk digunakan disekolah untuk sumber belajar tetapi juga untuk digunakan dalam aktivitas sehari-hari untuk menanamkan rasa cinta terhadap lingkungan dalam nilai multikultural dan nilai keislaman.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penggunaan bahan ajar menulis berbasis teks untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas V di SDN Tonu Jaya Kabupaten Seram Bagian Barat yang layak dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik ?
2. Bagaimana uji efektivitas penggunaan bahan ajar menulis berbasis teks untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas V di SDN Tonu Jaya Kabupaten Seram Bagian Barat ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, tujuan penelitian dalam penggunaan bahan ajar menulis berbasis teks ini sebagai berikut.

1. Melaporkan penggunaan bahan ajar menulis berbasis teks untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas V di SDN Tonu Jaya Kabupaten Seram Bagian Barat yang layak dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
2. Melaporkan uji efektivitas pada penggunaan bahan ajar menulis berbasis teks untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas V di SDN Tonu Jaya Kabupaten Seram Bagian Barat.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Teoritis**

- a. Menjadi bahan rujukan terkait bahan ajar untuk memfasilitasi keterampilan menulis.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan pada penelitian lain yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.

#### **2. Praktis**

- a. Bagi peserta didik  
Sebagai sumber bahan bacaan untuk menambah pemahaman dengan adanya bahan ajar ini dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas V di SDN Tonu Jaya Kabupaten Seram Bagian Barat dan memudahkan pemahaman peserta didik terhadap menulis berbasis teks sehingga peserta didik terampil dalam menulis dengan adanya penggunaan bahan ajar menulis berbasis teks.
- b. Bagi guru  
Bagi guru menjadi buku ajar sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang profesional dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan mengajar terhadap mutu pembelajaran yang dilakukan, khususnya dalam pembuatan Bahan Ajar yang kreatif.
- c. Bagi sekolah  
Bagi sekolah untuk meningkatkan mutu kualitas pembelajaran.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini pada penggunaan bahan ajar menulis berbasis teks ini terdiri atas empat hal, yaitu (1) uji coba bahan ajar melibatkan tiga ahli yaitu ahli pembelajaran, bahan ajar, dan ahli desain, (2) Efektifitas penggunaan bahan ajar menulis berbasis teks dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas V di SDN Tonu Jaya Kabupaten Seram Bagian Barat dalam kategori sedang, oleh karena itu adanya upaya dalam penelitian lanjutan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, dan (3) Penelitian ini fokus pada keefektifan penggunaan bahan ajar menulis berbasis teks dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas V di SDN Tonu Jaya Kabupaten Seram Bagian Barat dengan keterbatasan waktu. Tentunya akan mendapatkan hasil yang berbeda ketika penelitian dengan tindakan yang berbeda.

### **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari berbagai salah tafsir istilah, berikut definisi istilah yang diberikan dalam penelitian ini.

1. Bahan ajar berbasis teks adalah seperangkat materi dan pengayaan yang tersusun dalam buku dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas V di SDN Tonu Jaya Kabupaten Seram Bagian Barat.
2. Keterampilan menulis adalah kemampuan berkomunikasi terhadap ide dan pikiran sehingga dapat dipahami oleh pembaca dengan memperhatikan kaidah penulisan bahasa Indonesia.
3. Pembelajaran berbasis teks adalah pembelajaran yang berfokus pada peningkatan kemampuan peserta didik dalam membuat teks.